



## PELATIHAN MENGHAFAK AYAT ALKITAB MELALUI LAGU BAGI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA

Putra Wijalin Halawa  
Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (Setia) Jakarta  
Email Koresponden: [putrawijalinhalawa@gmail.com](mailto:putrawijalinhalawa@gmail.com)

Disubmit:  
13-12-2022

Direview:  
03 & 20-02-2023

Direvisi:  
19-04-2023

Diterima:  
26-04-2023

Diterbitkan:  
30-04-2023

*Keywords:*  
*bible, memorize, songs, students, training*

Kata Kunci:  
Alkitab, lagu,  
mahasiswa, menghafal,  
pelatihan

p: ISSN: 2723-7036  
e-ISSN: 2723-7028

© 2020. The Authors.  
License: Open Journals  
Publishing. This work is  
licensed under the  
Creative Commons  
Attribution License.

<https://jurnal.sttsetia.ac.id/index.php/pkm/index>

### Abstract

*This article aims to apply to learning the Bible/The Word of God by using methods through songs to make the students quickly memorise verses they like in the Bible. The goal of The word of God is to fulfil and direct our way through God. (2 Timothy 3:15-17). The Bible told us that the songs had authority and significantly impacted Christianity's Christianity's lives. The music chord will impact a hearer's hearer's soul. The method used is training students to memorise the Bible through songs by involving them in choosing the verses they like, and then they will sing those verses to help them quickly memorise verses. After that, the students will be invited to repeat that verses until they truly memorise verses. Bible songs are helping the students to upgrade their brains to memorise the verses of the Bible. Through this method, the students desire to know the Bible more and more.*

### Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah menerapkan metode pembelajaran Alkitab/Firman Allah melalui lagu untuk mempermudah mahasiswa menghafal ayat-ayat yang mereka sukai, Firman Allah bertujuan untuk melengkapi dan menuntun kita, orang-orang Kristen dalam perbuatan baik yaitu hidup yang berkenan kepada Allah (2 Tim. 3:15-17). Alkitab mencontohkan bahwa lagu memiliki kekuatan dan pengaruh besar dalam kehidupan manusia, maka dapat dibayangkan jika syair musik tersebut merupakan mazmur-mazmur yang berasal dari Alkitab. Lagu yang berisi syair-syair itu akan memengaruhi jiwa seseorang yang mendengarnya. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan menghafal Alkitab melalui lagu dengan memilih ayat-ayat yang mereka sukai, penulis juga menyediakan buku ayat emas untuk mereka pilih, setelah memilih ayat kemudian akan dinyanyikan untuk mempermudah mereka menghafal ayat-ayat tersebut, dan setelah itu mahasiswa akan diajak untuk mengulang kembali ayat tersebut hingga ia benar-benar menghafalnya. Lagu Alkitab sangatlah membantu mahasiswa untuk meningkatkan daya ingat dalam menghafal ayat-ayat Alkitab, sehingga dengan adanya metode menghafal Alkitab lewat lagu, mahasiswa memiliki minat untuk mengenal Alkitab lebih dalam lagi.

## PENDAHULUAN

Sebagai seorang mahasiswa teologi dasar utama yang harus diketahui adalah memahami, mengerti dan melakukan Firman yang dibaca dalam kehidupannya. Firman Allah adalah dasar dari iman dan hidup manusia. Tujuan Firman Allah adalah Untuk melengkapi dan menuntun orang-orang Kristen untuk perbuatan baik yaitu hidup yang berkenan kepada Allah (2Tim. 3:15-17) (Indonesia 1988), untuk mencapai hal tersebut mahasiswa harus mampu meningkatkan pemahaman untuk belajar Alkitab. Salah satu cara yang dilakukan untuk membantu mereka meningkatkan pemahamannya adalah dengan menghafal Alkitab melalui lagu. Lagu adalah gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama) (Wikipedia n.d.). Di zaman ini lagu menjadi salah satu hal yang tidak bisa dilepas dari kehidupan manusia untuk itu penulis memanfaatkan lagu untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam menghafal dan belajar Alkitab dengan cara menyanyikan ayat tersebut.

Istilah musik memiliki asal kata dari bahasa Yunani *mousike*, yang memiliki beberapa makna: 1) seni dan ilmu pengetahuan yang membahas cara meramu vokal atau suara alat-alat musik dalam berbagai lagu, yang dapat menyentuh perasaan; 2) susunan dari suara atau nada; 3) pergantian ritme dari suara yang indah, seperti suara burung dan air; 4) kemampuan untuk merespons atau menikmati musik; 5) sebuah grup pemain musik (Resa Junias, Onibala, dan Sofia Margareta 2021). Berdasarkan sudut pandang teologis, secara rohani musik dapat memengaruhi jiwa manusia. Alkitab mencontohkan bahwa musik memiliki kekuatan dan pengaruh besar dalam kehidupan manusia, maka dapat dibayangkan jika syair musik tersebut merupakan mazmur-mazmur yang berasal dari Alkitab. Lagu yang berisi syair-syair itu akan memengaruhi jiwa seseorang yang mendengarnya (Resa Junias, Onibala, dan Sofia Margareta 2021). Di dalam Alkitab lagu merupakan salah satu cara umat manusia untuk memuji dan menyembah Tuhan seperti Mazmur Daud dan juga lagu pujian Moses dimana ia menyatakan keagungan Tuhan (Kel. 15:11) (Ware 2004).

Hal yang mendasari penulis untuk mengadakan pelatihan ini adalah untuk mendorong mahasiswa supaya lebih semangat dalam menghafal dan mengenal Firman Tuhan melalui lagu, karna masih banyak mahasiswa yang belum menghafal ayat-ayat Alkitab padahal itu adalah pegangan utama sebagai mahasiswa teologi untuk memberitakan injil ketika akan ditempatkan untuk melayani. Ada juga mahasiswa yang menghafal namun cepat lupa karena tidak diulangi. Untuk mengatasi supaya tidak cepat lupa maka perlu metode untuk menghafal dengan melalui lagu. Dengan adanya pelatihan ini mahasiswa diharapkan mampu menghafal Alkitab untuk memberitakan injil kepada orang lain dan sebagai tuntunan hidup dalam berperilaku terhadap sesama serta mencerminkan sikap Kristus dalam dirinya. Dengan adanya lagu Alkitab maka mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menghafal Alkitab sebagai pegangan hidupnya.

Dalam meningkatkan mutu mahasiswa teologi salah satu hal yang dilakukan adalah mengenal Alkitab karena inilah yang menjadi pegangan utama umat Kristen, jika orang percaya memiliki kepercayaan yang kuat terhadap pegangan ini dan tidak meragukan Alkitab maka hidup orang percaya tidak mudah diombang-ambingkan (Yunianto dan Rohayani 2021). Dalam belajar Alkitab salah satu metode yang dilakukan untuk menghafal ayat-ayat ialah melalui lagu. Maka dengan itu penulis mengadakan pelatihan menghafal Alkitab melalui lagu untuk mempermudah mahasiswa menghafal ayat-ayat yang mereka pilih. Menghafal Alkitab merupakan kegiatan mengingat ayat yang sudah dipindahkan ke dalam memori otak. Lagu Alkitab merupakan salah satu cara untuk mempermudah mahasiswa untuk menghafal dan mengenal Alkitab itu sendiri. Untuk mengenal keseluruhan Alkitab maka diperlukan pemahaman yang sangat tinggi untuk mengerti Alkitab. Salah satu cara untuk mengenal Firman Tuhan ialah dengan cara menghafalkannya. Untuk mempermudah mahasiswa menghafal Alkitab salah satu

metode yang dilakukan ialah dengan menyanyikan ayat tersebut. Melalui bernyanyi maka mahasiswa akan menemukan cara belajar yang menyenangkan, merangsang ketertarikan, memperkaya pengalaman belajar, memperkuat daya ingat, merangsang kreativitas dan membantu sikap positif mahasiswa untuk belajar Alkitab (Febriyona, Supartini, dan Pangemanan 2019).

Menghafal Alkitab lewat lagu adalah salah satu cara untuk mempermudah mahasiswa teologi menghafal ayat-ayat Alkitab dan menumbuhkan rasa ingin tahu akan Alkitab serta kreativitas mahasiswa dalam menciptakan suasana menghafal Alkitab yang menyenangkan dan efektif. Salah satu keuntungan yang diperoleh dari kegiatan menghafal Firman Tuhan adalah arahan untuk merenungkannya. ("Manfaat dan Metode Menghafal Firman Tuhan" 2014) Menghafal Alkitab bagi kalangan kristiani haruslah diawali dengan minat menghafal yang baik. Minat menurut Slameto merupakan rasa suka yang berlebihan serta adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan hal yang dilihat dalam diri sendiri dan memiliki hubungan dengan hal yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan maka semakin besar minat. Faktor yang memengaruhi minat, antara lain: a) Faktor intern, di mana faktor jasmaniah seperti kesehatan serta cacat tubuh sedangkan faktor psikologis seperti perhatian, tertarik dan juga aktivitas. b) Faktor ekstern, di mana faktor keluarga seperti cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan atau seperti faktor sekolah, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan disiplin sekolah (Fabiana Meijon Fadul 2019).

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta pada tanggal 1 Agustus 2022 hingga tanggal 30 September 2022 diikuti oleh mahasiswa STT SETIA Jakarta berjumlah 20 Orang. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada mahasiswa dengan menyanyikan ayat-ayat Alkitab untuk mempermudah dalam menghafal ayat-ayat Alkitab. Kegiatan dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat, pukul 5.30 wib sampai pukul 6:30 wib. Ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan tersebut mengingat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pelatihan menghafal Alkitab dan mendeskripsikan tentang minat menghafal Alkitab melalui lagu, dengan melakukan pendekatan studi Pustaka sebagai sumber informasi dan pengumpulan data. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan minat dan memberikan pelatihan (Simanjuntak 2018).

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini. Pada tahap pertama yang dilakukan ialah memilih ayat yang akan dihafal dan penulis juga menyediakan ayat-ayat emas untuk dipilih dan dinyanyikan, setelah mereka memilih dan menemukan ayat yang mereka suka maka kemudian mereka akan mulai menghafal hal ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa untuk mencari ayat-ayat yang mereka suka sehingga mahasiswa mampu menyanyikan dan menghafal ayat-ayat yang mereka sukai.

Kemudian pada tahap kedua, mahasiswa akan diajarkan untuk menyanyikan ayat tersebut sampai ia sudah benar-benar menghafal ayat tersebut. Ini diterapkan supaya mahasiswa tidak cepat lupa dengan ayat yang sudah dipilih karena berdasarkan penelitian yang banyak dilakukan, diketahui bahwa "lagu dapat menyentuh tiga ranah pendidikan peserta didik, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor". Untuk memastikan mereka sudah menghafal ayat yang mereka pilih maka pertemuan berikutnya akan diulangi untuk dinyanyikan sampai mereka benar-benar menghafal ayat tersebut sebelum memilih ayat yang baru untuk dihafal lagi.

Kemudian pada tahap terakhir, mahasiswa diarahkan untuk menyebutkan ayat yang telah mereka pilih dan yang dinyanyikan untuk disebutkan tanpa menggunakan teks. Ini dilakukan untuk memastikan apakah mahasiswa sudah benar-benar menghafal ayat tersebut dan juga untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam menghafal Alkitab setelah menyanyikan ayat tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu menyanyikan lagu Alkitab dan menghafal ayat-ayat Alkitab berjalan dengan lancar dan pertemuan diadakan di sebuah ruangan di STT SETIA. Adapun kegiatan yang dilakukan ialah; *pertama* mencari ayat-ayat Alkitab yang akan dinyanyikan, ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa menghafal ayat-ayat yang mereka sukai; *kedua* menyanyikan ayat-ayat tersebut, yaitu inti dari kegiatan untuk mempermudah menghafal Alkitab; dan yang *ketiga* menghafal ayat, yaitu menyebutkan ayat yang telah dinyanyikan tanpa melihat teks. Dengan memilih dan menyanyikan serta menghafal Alkitab langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendorong mahasiswa untuk terus mengulangi hafalan sampai benar-benar hafal supaya tidak lupa lagi, untuk memastikannya maka sekali sebulan selama pelatihan berlangsung maka penulis mengadakan evaluasi dengan mengulang setiap ayat yang dihafal dan yang dinyanyikan (Siringoringo, Siringoringo, dan Silaban 2021).



Gambar 1. Memilih ayat Alkitab yang akan dinyanyikan

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan tersebut kepada mahasiswa di STT SETIA, selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, kegiatan ini membuahkan hasil yaitu: *pertama* meningkatkan kesadaran mahasiswa betapa pentingnya Firman Tuhan; *kedua* timbulnya keinginan untuk menghafal Alkitab; *ketiga* meningkatkan daya ingat dalam menghafal ayat-ayat Alkitab; *keempat* meningkatnya ayat-ayat Alkitab yang dihafal oleh mahasiswa; *kelima* mampu bernyanyi dengan menggunakan ayat-ayat Alkitab; percaya diri dalam memberitakan injil.



*Gambar 2. Menyanyikan ayat Alkitab 1*

## **Pelatihan Menghafal ALkitab Melalui Lagu Alkitab**

Pelatihan menghafal Alkitab melalui lagu adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Alkitab. Dalam Metode ini, ayat-ayat Alkitab dijadikan lirik lagu yang mudah diingat dan dilantunkan dengan irama yang mudah diikuti. Metode ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan melakukan Firman Tuhan lebih baik. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan seseorang dalam suatu bidang tertentu (Sofa 2022). Pelatihan dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti di sekolah, di tempat kerja maupun dalam kegiatan olahraga dan lain sebagainya. Pelatihan menghafal Alkitab melalui lagu dibuat dengan menghafal ayat-ayat yang dinyanyikan dan diimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Press 2019).

Untuk meningkatkan minat mahasiswa menghafal Alkitab salah satu cara yang dilakukan ialah menyanyikan ayat tersebut. Untuk itu penulis mengadakan pelatihan menghafal Alkitab melalui lagu. Dengan menyanyikan lagu Alkitab maka ini akan mempermudah mahasiswa untuk menghafal ayat-ayat Alkitab yang mereka sukai. Dalam pelatihan ini penulis melibatkan mahasiswa secara langsung untuk memilih dan menghafal ayat yang mereka pilih serta menyanyikannya.

Sebagai seorang mahasiswa Teologi, Alkitablah yang menjadi pusat utama pembelajaran. Tidak heran lagi jika ia dituntut untuk mampu mengenal Alkitab dan menghafal setiap ayat-ayat yang ada di dalam Alkitab. Mahasiswa bukan hanya saja mengerti isi Alkitab melainkan menghidupi Firman yang telah ia baca dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. "Sebagai orang Kristen yang percaya kepada Alkitab, sabda Allah, kita seharusnya mempertimbangkan penjelasannya mengenai manusia. Kalau menurut psikologi belajar pada umumnya manusia memiliki tubuh, pikiran, emosi dan jiwa (*soul*). Menurut Alkitab manusia juga memiliki hati, suara hati (hati nurani) dan roh (*spirit*). Jika demikian, maka ketika manusia belajar, semua aspek itu akan aktif dan saling terkait satu sama lainnya" (Simanjuntak 2018).

Minat mahasiswa juga diperlukan untuk mencapai hasil yang maksimal yang dimana mahasiswa mampu memusatkan perhatian, keterlibatan mahasiswa, dan perasaan senang dengan hal ini maka diharapkan mahasiswa mampu menghafal ayat-ayat Alkitab dengan percaya diri dan tidak malu (Ayuni A. Loebis 2020). Minat bisa dimulai dari kebiasaan yang sering dilakukan. Menurut Witherington dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*, menjelaskan minat sebagai kesadaran seseorang, menimbulkan

sikap positif, yang mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapat suatu yang diinginkan (Fabiana Meijon Fadul 2019).



Gambar 3. Menghafal ayat yang sudah dipilih dan dinyanyikan

### Menyanyikan Lagu dari Ayat Alkitab

Untuk menyanyikan lagu Alkitab, Lagu (*nyanyian*) merupakan hasil karya seni yang terbangun dari bahasa, sastra, dan musik. Setiap lirik lagu mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengar/khalayaknya. Kaum muda umumnya akrab dengan lagu dikarenakan lagu merupakan salah satu sarana hiburan ataupun menyalurkan hobi menyanyi, sekaligus dapat mewarnai karakter. Lagu merupakan salah satu karya seni musik yang paling populer dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Lagu dapat digunakan untuk berbagai tujuan, misalnya untuk hiburan, Pendidikan, bahkan menjadi sarana untuk menyampaikan pesan atau perasaan. (Prayogi 2020) Dalam pelatihan ini lagu yang digunakan untuk menghafal Alkitab adalah lagu yang sudah ada dan juga membuat lagu baru berdasarkan ayat Alkitab yang dipilih oleh mahasiswa. Untuk belajar lagu, peserta akan mendengarkan lagu terlebih dahulu dan menyanyikan setelah sudah dimengerti dan dipahami. Sepanjang kegiatan ini mahasiswa mengikuti dengan antusias hingga kegiatan selesai. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dinyanyikan.

Sebagai pemuda, mahasiswa adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia, baik saat ini maupun nanti yang akan nantinya menggantikan generasi sebelumnya. Oleh sebab itu dengan mengetahui hal ini, sebagai mahasiswa teologi harus mampu menggunakan kesempatan untuk menghafal ayat-ayat Alkitab lewat lagu dengan penuh semangat dan minat yang tinggi.

Salah satu cara yang dilakukan untuk membantu mahasiswa menghafal Ayat-ayat Alkitab ialah dengan cara menyanyikan ayat-ayat tersebut. Peranan lagu sangatlah besar manfaatnya. Peranan lagu dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor. Perkembangan afektif, psikomotor, dan kognitif adalah tiga aspek perkembangan manusia yang saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. (Ananda Aditya Sari Harapah 2023) Perkembangan kognitif berkaitan dengan proses berpikir, dengan pertumbuhan intelektual. Perkembangan kognitif bersifat objektif, dan sering diukur oleh pendidik melalui ujian. Area lain dari perkembangan kognitif yang sangat

meningkat melalui musik adalah menghafal Alkitab. Banyak mahasiswa yang menghafal ayat melalui lagu dengan mudah (Febriyona, Supartini, dan Pangemanan 2019).

Perkembangan afektif termasuk pembelajaran emosional, pembelajaran nilai dan pengembangan karakter, bersama dengan apresiasi estetika. Melalui pembelajaran lagu Alkitab hendaknya memperhatikan emosi dari para mahasiswa yang dapat terlihat dari perasaan, sikap dan nilai-nilai yang ditunjukkan, sehingga menjadi salah satu cara memecahkan masalah yang sedang mereka alami. Lewat belajar lagu Alkitab diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan sikap takut akan Tuhan. Belajar lagu Alkitab juga dapat mengembangkan rasa ingin tahu akan Firman Tuhan lewat perenungan ketika menyanyikannya dan juga lewat lagu yang dinyanyikan mahasiswa mampu mengembangkan perasaan dan emosi yang menghasilkan kerohanian yang sehat. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan Lagu Alkitab yang bertema kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kesetiaan, kelemahanlembutan, dan penguasaan diri (Febriyona, Supartini, dan Pangemanan 2019).

Perkembangan psikomotor berupa kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lagu Alkitab sangat penting dalam perkembangan psikomotor karena memiliki banyak aspek yang memerlukan keterlibatan secara langsung dari mahasiswa untuk menghafal dan menyanyikan ayat yang dihafal. Lewat lagu Alkitab, mahasiswa diharapkan mampu melibatkan diri untuk berpartisipasi aktif, guna meningkatkan ambang batasnya untuk menghafal ayat-ayat Alkitab dan meningkatkan diri untuk mengerti Firman Tuhan (Febriyona, Supartini, dan Pangemanan 2019). Dalam menyanyikan lagu Alkitab, diperlukan koordinasi antara otot-otot tubuh, seperti otot-otot pernapasan, lidah dan bibir. Perkembangan psikomotor yang baik dapat membantu mahasiswa dalam mengontrol suara dan irama saat menyanyikan lagu Alkitab, dan yang terpenting dalam menyanyikan lagu Alkitab adalah memuji Tuhan dengan segenap hati dan menghormatinya sebagai pencipta.

### **Metode Menghafal Ayat Alkitab Melalui lagu**

Metode menghafal adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengingat suatu informasi atau materi. Dalam menghafal penting untuk memperhatikan faktor-faktor seperti konsentrasi, motivasi, dan pengulangan. Selain itu juga, perlu diimbangi dengan pemahaman dan pengulangan materi secara berkala agar informasi yang dihafal dapat diingat dalam jangka waktu yang lama. (Nailufar 2022). Menyanyikan lagu termasuk metode menghafal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menyanyikan lagu dapat membantu memudahkan mengingat informasi atau materi yang sedang dipelajari. (Arifin 2017). Hal ini dikarenakan lagu memiliki irama dan melodi yang dapat membantu untuk memperkuat ingatan dan mempermudah untuk mengingat informasi atau materi yang diterima.

Bagi sebagian orang, menghafalkan firman Tuhan tampaknya begitu tidak menarik. Cobalah minta mereka menghafalkan ayat-ayat Alkitab; mereka akan terlihat segan melakukannya. Mengapa begitu? Barangkali mereka berfikir, pekerjaan menghafal itu seperti kegiatan menghafal sewaktu mereka masih duduk di bangku sekolah. Itu kegiatan yang menuntut kerja keras, tidak menarik, membosankan, dan manfaatnya terbatas ("Manfaat dan Metode Menghafal Firman Tuhan" 2013). Untuk menciptakan keinginan untuk menghafal Firman Tuhan penulis memberikan pelatihan kepada mahasiswa menghafal dengan metode lagu untuk mempermudah dalam menghafalnya. Adapun manfaat dari menghafal Firman Tuhan adalah: Tuhan memberikan kekuatan rohani, Tuhan akan menguatkan iman, Tuhan membantu bersaksi dan membimbing orang lain, mengingatkan nasihat dan petunjuk dari Tuhan, dan Tuhan mendorong untuk merenungkan Firman-Nya setiap saat ("Manfaat dan Metode Menghafal Firman Tuhan" 2013).

Menghafal menurut KBBI merupakan berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. "Ingatan merupakan proses dimana informasi tentang kata berulang di dalam otak secara berurutan memberikan sebuah tanggapan yang masuk akal mengenai siapakah diri dan bagaimana mengenalinya. Ingatan mengungkapkan tentang apa yang

dilakukan kemarin atau lima tahun yang lalu dan mengarahkan untuk melakukan kegiatan selanjutnya” (Singhal dan Singhal, n.d.). Menghafal ayat-ayat Alkitab merupakan mengingat setiap ayat-ayat yang telah dihafal lewat metode lagu Alkitab, dengan menyanyikan lagu Alkitab.

Menghafal merupakan suatu kegiatan yang mempermudah untuk mengingat sesuatu yang penting dan berguna dalam kehidupan seseorang. Dengan menghafal Alkitab, mahasiswa diharapkan mampu mengenal Firman Tuhan lebih dalam lagi dan iman semakin bertumbuh di dalam Kristus Yesus. Melalui menghafal Firman Tuhan maka iman orang percaya semakin kuat dan mengerti akan maksud Tuhan dalam kehidupannya (Connor dan Menger 2021).

Menghafal Alkitab lewat lagu adalah salah satu cara untuk mempermudah mahasiswa teologi menghafal ayat-ayat Alkitab dan menumbuhkan rasa ingin tahu akan Alkitab serta kreativitas mahasiswa dalam menciptakan suasana menghafal Alkitab yang menyenangkan dan efektif. Dalam kegiatan pelatihan ini alat yang digunakan adalah proyektor, Alkitab, speaker, laptop dan lagu Alkitab (doc, musik, video, dan gambar, dll). Dengan adanya alat-alat ini, pelatihan lagu Alkitab dapat berjalan dengan lancar sampai mahasiswa menghafal ayat-ayat Alkitab. Penulis juga menyediakan buku ayat emas dan media belajar seperti Alkitab, flashdisk, dan buku lagu Alkitab untuk dipilih, setelah memilih ayat kemudian akan dinyanyikan untuk mempermudah mereka menghafal ayat-ayat tersebut, dan setelah itu mahasiswa akan diajak untuk mengulang kembali ayat tersebut hingga ia benar-benar menghafalnya.

## KESIMPULAN

Pertama, metode lagu dalam menghafal Alkitab bagi mahasiswa sebaiknya dibuat dengan memperhatikan minat dan keinginan mereka dalam menghafal Alkitab. Metode lagu juga sangat baik digunakan untuk menghafal ayat-ayat Alkitab karena memiliki peranan dalam perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa. Dengan menyanyikan lagu Alkitab mahasiswa mampu menyadari dirinya sebagai umat pilihan Allah. Kedua, menyanyikan lagu sangatlah membantu mahasiswa untuk menunjukkan bakatnya, emosional, perasaan dan karakternya. Sehingga dengan melihat hal ini kita mampu membantu mereka untuk mengontrol diri dan mengikuti apa yang Tuhan ingin dalam kehidupannya. Ketiga, setelah menyanyikan lagu Alkitab sudah pasti mahasiswa sudah menghafal ayat tersebut. Untuk memastikan mahasiswa menghafal ayat tersebut, mahasiswa diajak untuk menyebutkan ayat-ayat yang telah dinyanyikannya tanpa teks, dengan hal ini akan mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa dalam menghafal Alkitab.

Dalam pelatihan ini menunjukkan bahwa metode menghafal Alkitab melalui lagu dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal, dan dapat menjadi alternatif metode menghafal yang efektif dalam menghafal ayat-ayat Alkitab. Oleh karena itu, metode menghafal Alkitab melalui lagu dapat menjadi pilihan yang baik bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan menghafalnya, terutama dalam konteks pembelajaran Alkitab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Aditya Sari Harapah, Dkk. 2023. “PENGARUH PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PADA ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK TERHADAP HASIL BELAJAR” 3.
- Arifin, Ajam. 2017. “Gunakan Metode Mnemonic Untuk Memudahkan Anak Menghafal.” 2017. <https://www.panduanmengajar.com/2017/02/metode-mnemonic-untuk-memudahkan-anak-menghafal.html>.
- Ayuni A. Loebis, Roma. 2020. “Lagu, Kaum Muda dan Budaya Demokrasi.” *Pustaka : Jurnal*

- Ilmu-Ilmu Budaya* 18, no. 2: 81. <https://doi.org/10.24843/pjiib.2018.v18.i02.p02>.
- Connor, Matt, dan Matt Menger. 2021. "Strengthening Christian Identity through Scripture Songwriting in Indonesia," 1–17.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. "Pengaruh Kurangnya Minat Baca Alkitab Terhadap Panggilan Sebagai Katekis dan Guru Agama Pada Mahasiswa STK St. Yakobus Merauke" IX, no. 2: 76–90.
- Febriyona, Cristie, Tri Supartini, dan Like Pangemanan. 2019. "Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan." *Jurnal Jaffray* 17, no. 1: 123. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>.
- Indonesia, Seminari Theologia Injili. 1988. *Kepercayaan dan Kehidupan Kristen*. PT BPK GUNUNG MULIA.
- "Manfaat dan Metode Menghafal Firman Tuhan." 2014. <https://alkitombuku.wordpress.com/2013/05/05/manfaat-metode-menghafal-firman-tuhan/>.
- Nailufar, Nibra Nada. 2022. "Contoh Teknik dan Metode Menghafal Seru." 2022. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/13/103554269/contoh-teknik-dan-metode-menghafal-seru>.
- Prayogi. 2020. "Pengertian Seni Musik, Jenis, Genre Musik." 2020. <https://kotakpintar.com/blog/pengertian-seni-musik-adalah/>.
- Press, Widyasari. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Ayat Alkitab dan Hasil Belajar Dengan Media Kartu Kata." 2019. <https://widyasari-press.com/peningkatan-kemampuan-menghafal-ayat-alkitab-dan-hasil-belajar-dengan-media-kartu-kata/>.
- Resa Junias, Niomey Selen S. Onibala, dan Sofia Margareta. 2021. "Musik Menurut Alkitab dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2: 128–39. <https://doi.org/10.55649/skenoo.v1i2.12>.
- Simanjuntak, Junihot M. 2018. "Belajar Sebagai Identitas Dan Tugas Gereja." *Jurnal Jaffray* 16, no. 1: 1. <https://doi.org/10.25278/jj71.v16i1.279>.
- Singhal, Aditi, dan Sudhir Singhal. n.d. *How to Memorize Anything*. Random House India.
- Siringoringo, Januaster E., V. Mangadar Siringoringo, dan Berton B. H. Silaban. 2021. "Pendampingan Dan Pelatihan Tim Musik Song Leader Gereja Di Kecamatan Medan Amplas." *Jurnal PKM Setiadharm* 2, no. 3: 151–59. <https://doi.org/10.47457/jps.v2i3.205>.
- Sofa, Nisan Maulan. 2022. "15 Pertanyaan tentang Kepemimpinan dan Contoh Jawabannya." 2022. <https://www.kitalulus.com/seputar-kerja/pertanyaan-tentang-kepemimpinan>.
- Ware, Bruce A. 2004. "God's Greater Glory: The Exalted God Of Scripture And The Christian Faith," 256.
- Wikipedia. n.d. "Lagu." Diakses 27 Januari 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/Lagu>.
- Yunianto, Yunianto, dan Hani Rohayani. 2021. "Alkitab Sebagai Buku Pegangan Orang Kristen (Ketidakbersalahan Alkitab)." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 4, no. 1: 140–57. <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i1.243>.